

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Meningkatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimisme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian prestasi itu harus dengan keuletan kerja.

Hal yang terpenting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah bagaimana kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran dan variasi metode sehingga dengan model pembelajaran yang tepat dan variasi metode yang kreatif terjadilah interaksi belajar mengajar yang baik, artinya bagaimana guru itu dapat mempermudah dalam memberikan suatu materi pembelajaran dan dapat memberikan motivasi kegiatan belajar.

Dengan demikian peran guru sebagai pengajar memiliki tugas memberikan fasilitas atau kemudahan bagi suatu kegiatan belajar . Peran guru terhadap peningkatan prestasi siswa sesuai yang disebutkan di dalam panduan umum peran guru terhadap peningkatan prestasi siswa yang meliputi:

1. sebagai informator : sebagai pelaksana cara mengajar informative.
2. Sebagai organisator: pengelola kegiatan akademik.

3. Sebagai motivator : peranan guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
4. sebagai pengarah : guru dalam hal ini harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang di cita-citakan.
5. Sebagai inisiator : guru dalam ini sebagai pencetus ide-ide dalam proses belajar.
6. Sebagai fasilitator : guru dalam hal ini memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar.
7. Mediator : dapat di artikan sebagai penengah dalam kegiatan siswa.
8. Evaluator : guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan bagaimana anak didiknya berhasil atau tidaknya,

Belajar dan mengajar adalah dua kegiatan yang tunggal tetapi memang memiliki makna yang berbeda. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.<sup>1</sup> Sedangkan mengajar adalah kegiatan penyediaan kondisi yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun perubahan kesadaran diri sebagai pribadi.

---

<sup>1</sup> M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). 85

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik, efektif, kreatif dan inovatif dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sebagian besar prosesnya menitik beratkan pada aktifnya keterlibatan siswa (*student centered*). Sedangkan menurut Mohammad Surya menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Dalam kehidupan yang semakin modern siswa cenderung kurang untuk memperdalam ilmu keagamaan, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar terutama di sekolah yang jam pelajarannya hanya 70 menit dalam satu minggu. Oleh karena itu kurangnya partisipasi siswa pada proses belajar mengajar pada bidang studi fiqh menyebabkan banyaknya siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal.

Dilihat dari model dan metode pembelajaran yang dilaksanakan adalah metode ceramah, pemberian tugas individu dan hanya sekedar membaca, juga salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman siswa. Guru harus mampu meningkatkan pemahaman siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam pembelajaran fiqh pada materi zakat tentang menjelaskan macam macam zakat, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran

---

<sup>2</sup>Mashitoh, Laksmi Dewi. *Strategi Pembelajaran, (Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah)*. 8

Fiqih di MI Nurur Rahmah Sambirampak Lor menyatakan bahwa siswa merasa adanya kesulitan dalam prestasi belajar mata pelajaran fiqih kategori rendah.<sup>3</sup>

Untuk itu guru dituntut untuk melakukan terobosan-terobosan baru dan mengadakan perubahan terhadap paradigma pembelajaran yang selama ini dijalankan. Pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien apabila didukung dengan peran guru dalam mengatur strategi pembelajaran. Dalam menyajikan metode pembelajaran seorang guru tidak boleh terpaku hanya pada satu jenis teknik saja

Belajar Fiqih terutama yang berkaitan dengan zakat kelas IV semester 1 di MI Nurur Rahmah pada dasarnya adalah belajar untuk berbagi yang bertujuan untuk kehidupan siswa dalam kehidupannya untuk membagikan sebagian dari hartanya.

Berpijak pada siswa kelas IV merupakan suatu yang wajar dan tidak berlebihan apabila dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini ada ikhtiyar yang sungguh-sungguh dan sistematis yang di lakukan pendidik melalui model pembelajaran Quantum teaching untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap bidang Studi fiqih, sehingga para siswa termotivasi untuk belajar dan benar-benar faham terhadap materi yang diberikan dan dapat mempraktikannya dalam kehidupan nyata.

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rumzatur Rafi'ah, S.Pd.I guru kelas IV mata pelajaran fiqih. 6-04-2013 Sabtu.

Atas uraian di atas, dalam penelitian ini penulis akan mencoba menggunakan model pembelajaran Quantum Teaching dalam konsep zakat sehingga diharapkan prestasi belajar siswa meningkat. Melihat sangat pentingnya model Quantum teaching terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Tujuan pokok dengan model pembelajaran Quantum teaching adalah memaksimalkan belajar siswa di kelas dalam interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang efektif. Dari energi ke cahaya Siswa dapat membawa apa yang mereka pelajari kedalam dunia mereka dan menerapkannya pada situasi baru yang mana siswa lebih aktif dalam kelas dari yang biasa saja menjadi luar biasa, sedangkan guru memaksimalkan gaya belajar mereka.

Akhirnya penulis mencoba membahas masalah ini dengan memilih judul: *"Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Quantum teaching Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV Di MI Nurur Rahmah Sambirampak Lor Kotaanyar Probolinggo"*.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan Quantum teaching dalam meningkatkan prestasi belajar mata pembelajaran Fiqih kelas IV di MI Nurur Rahmah Sambirampak Lor Probolinggo?
2. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Nurur Rahmah Sambirampak Lor dengan menggunakan model Quantum teaching ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah harapan yang ingin dicapai atau diketahui dari penelitian yang dinyatakan dengan pernyataan bukan pertanyaan yang dimaksudkan agar dapat memberikan arah dalam pelaksanaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan Quantum teaching dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih sebelum dan sesudah diterapkannya model Quantum teaching.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model andragogi pada mata pelajaran fiqih.

### **D. Lingkup Penelitian**

1. Mata pelajaran Fiqih materi zakat
2. Kelas IV semester ganjil
3. Dengan menggunakan Model Quantum teaching
4. Penelitian ini di laksanakan di kelas IV MI Nurur Rahmah Jl. KH. Zainul Mu'in PP. Nurur Rahmah Dsn Krajan RT 008 RW 004 Desa Sambirampak Lor Kecamatan Kotaanyar Kabupaten Probolinggo pada tahun ajaran 2012/2013.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dan wawasan pengetahuan sebagai khazanah keilmuan dan intelektual dalam ranah pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyelesaikan karya ilmiah lainnya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para pengelola pendidikan diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas belajar. Termasuk di dalamnya adalah peningkatan prestasi belajar siswa. Khususnya di MI Nurur Rahmah Sambirampak Lor.
- b. Bagi guru agama, diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran fiqih agar lebih bermakna, efektif, dan efisien.
- c. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran yang aktif, menarik demi tercapainya keseimbangan intelektual dan keterampilan praktis.
- d. Bagi peneliti, merupakan bahan informasi guna meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian serta dapat digunakan sebagai dokumentasi dalam melaksanakan studi lebih lanjut.

## F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan para pembaca dan pengguna dalam memahami maksud tertulis dari judul ini, pada bagian ini akan dijelaskan arti perkata yang ada di dalamnya. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

*Bab pertama* : berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, lingkup penelitian dan manfaat penelitian, definisi operasional.

*Bab kedua* : berisi kajiann teori yang menjelaskan

### 1. Prestasi belajar

Hasil belajar siswa kelas IV MI pada mata pelajaran Fiqih dengan mengukur ranah kognitif pada tingkat :

- a. Pengetahuan (C1)
- b. Pemahaman.(C2)

### 2. Quantum teaching

Suatu model yang menciptakan belajar mengajar yang menyenangkan yang mudah dimengerti dan memberikan inspirasi serta kemampuan siswa untuk berprestasi.

### 3. Mata pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih kelas IV MI pada materi zakat.

Kompetensi dasar :

- Menjelaskan macam-macam zakat.



Indikator :

- Menjelaskan pengertian zakat dan hukumnya
- Menyebutkan macam-macam zakat
- Mendiskripsikan golongan orang yang berhak menerima zakat
- Menyebutkan orang yang wajib membayar zakat

*Bab tiga*, berisi prosedur penelitian yang menjelaskan tentang metode penelitian, setting penelitian dan karakteristik subjek penelitian, variabel yang diselidiki, rencana tindakan, data penelitian, cara pengumpulan data, tim peneliti dan tugas.

*Bab empat*, berisi hasil penelitian, pembahasan yang menjelaskan tentang profil sekolah, hasil penelitian dan pembahasan.

*Bab lima*, berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran.